

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2005:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu terhadap kedua variabel tersebut.

##### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan Jln. Putri Hijau No. 8/104 Medan

##### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret s/d Juli 2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Table 3.1 Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																				
		Des 2015				Jan-Apr 2016				Mei-Jun 2016				Jul-Sept 2016				Okt-Nov 2016				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■																				
2	Konsultasi / bimbingan		■	■	■	■	■															
3	Pembuatan & seminar Proposal							■	■	■	■											
4	Pengumpulan data												■	■								
5	Analisis data															■						
6	Penyusunan dan bimbingan skripsi															■	■	■	■			
7	Pengajuan dan sidang meja hijau																				■	■

## **B. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2009:72), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berangkat dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Maka adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Pertamina (persero) Unit Pemasaran I Medan berjumlah 120 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2009:73), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal yang senada juga diungkapkan oleh Arikunto (2010: 109), menurutnya Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Mengenai penentuan besarnya sampel Suharsimi Arikunto (2010: 112), mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%. 15% atau 20%, 25% atau lebih. Teknik atau jenis yang digunakan adalah teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel, dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, Zuriyah (2006:123).

Besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 120 orang. Berdasarkan keterangan di atas, maka adapun sampel di ambil 50% dari populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang.

### C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pemahaman dan perbedaan penafsiran terkait dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh pengembangan karir dan penempatan tenaga kerja terhadap kepuasan kerja Pada PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan, maka definisi operasional yang perlu untuk dijelaskan yaitu:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan ukur</b>
Pengembangan karir (X1)	Pengembangam karir adalah pendekatan formal yang digunakan organisasi untuk memastikan bahwa orang yang dikualifikasih dan pengalaman yang tepat tersedia jika dibutuhkan.	1. Prestasi kerja 2. Kegiatan pada organisasi 3. Saran dan nesehat 4. Dukungan Para Bawahan	Skala likert
Penempatan tenaga kerja (X2)	Penempatan tenaga kerja adalah mengalokasikan para pegawai pada posisi kerja tertentu hal ini khusus terjadi pada pegawai baru.	1. Pendidikan 2. Pengetahuan kerja 3. Keterampilan kerja 4. Pengalaman	Skala likert

Kepuasan kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya	1. Gaji 2. Promosi 3. Sifat Pekerjaan 4. Hubungan Rekan Kerja	Skala likert
--------------------	--	--	--------------

#### D. Jenis dan Sumber data

Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari seluruh responden pada lokasi penelitian, melalui pengamatan, wawancara, dan pengisian kuisioner. Sedangkan data skunder merupakan data penelitian yang antara lain beberapa bukti-bukti referensi buku, majalah-majalah, brosur dan dokumen-dokumen lain yang ada hubungannya dengan pembahasan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (*observasi*) yaitu mengadakan peninjauan secara langsung terhadap situasi perkembangan instansi yang diteliti dan prosedur yang ada pada instansi pada saat dilakukan riset.
2. Wawancara (*interview*) memberikan Tanya jawab kepada pihak-pihak perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Angket (*quisioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan pada karyawan atau responden di objek penelitian yaitu pada PT.

Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan dengan menggunakan skala *likert* dengan bentuk *checklist*. Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi sebagaimana terlihat pada table berikut ini.

**Tabel 3.3 Instrument Skala Likert**

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu quisioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dilakukan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

#### **a. Uji validitas**

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode corrected item dengan bantuan program SPSS versi 18.00, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan vali
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode Alphacronbach. Metode ini diukur berdasarkan skala alpha cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan maka reliabelitas quisioner itu tergolong kepada:

1. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti sangat rendah
2. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti rendah
3. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup tinggi
4. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti tinggi
5. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterosdastisitas, dan Uji Normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena  $VIF = 1 / Tolerance$ . Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10.

### 3. Uji Statistik

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan model Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 18.00 persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = variabel terikat (Kepuasan Kerja Karyawan)

X1 = variabel bebas (Pengembangan Karir)

X2 = variabel bebas (Penempatan Tenaga Kerja)

a = konstanta regresi

b<sub>1,2</sub> = koefisien regresi

e = standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

### G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t. Uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95 % ( $\alpha = 0.05$ )

Kriteria pengujian:

- $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$  atau 5%).

Kriteria pengujian :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$  diterima

## 2. Uji simultan ( Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% uji simultan untuk mengetahui  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, kriteria pengujian :

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

## 3. Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyerahan dari variabel- variabel bebas yang menerangkan terhadap variable atau angka yang menunjukkan seberapa besar variable terikat dipengaruhi oleh variable bebasnya.